

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan dengan kegunaan tertentu akan membangkitkan pergerakan serta akan menarik pergerakan pula dalam proses pemenuhan kebutuhan. Dilihat dari aktivitas pasar, perdagangan merupakan pemanfaatan lahan yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pergerakan lalu lintas. Adanya kegiatan pasar pada ruas jalan dapat mempengaruhi kondisi lalu lintas di kawasan tersebut. (Junianto et al., 2022).

Kawasan Pasar Talaga merupakan salah satu pasar yang ada di Wilayah Studi Kabupaten Majalengka yang terletak di Kecamatan Talaga tepatnya di Jalan Jendral Sudirman. Terdapat beberapa karakteristik tata guna lahan yang saling berdekatan diantaranya pusat perniagaan seperti pasar atau pertokoan, Alun – Alun Talaga, puskesmas, Museum Talaga Manggung, pemukiman penduduk, sekolah, tempat ibadah, dan kantor pemerintahan di dalam wilayah Kawasan Pasar Talaga. Keberadaan Pasar Talaga dianggap sangat penting karena menjadi salah satu perdagangan dan perekonomian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Kecamatan Talaga dan sekitarnya.

Dalam hal perdagangan, pasar mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasar Talaga merupakan sebuah pasar yang terletak di Kabupaten Majalengka yang berada tepat di sisi jalan Provinsi dan sekitar pasar talaga ini memiliki tata guna lahan yang cukup padat. Banyaknya masyarakat yang datang ke Pasar Talaga tidak selaras dengan ketersediaan pengelolaan lahan parkir yang memadai serta ketersediaan fasilitas pejalan kaki. Selain itu, letak Pasar Talaga berada tepat di sisi jalan Provinsi menjadikan sebuah permasalahan karena adanya angkutan umum berupa angkutan pedesaan dan AKDP (Angkutan Antar

Kota Dalam Provinsi) yang menaikkan dan menurunkan penumpang secara sembarangan, parkir *On Street* yang tidak tertata dengan baik serta pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar membuat pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk beraktivitas di area pasar.

Dengan volume kendaraan yang semakin meningkat dan padat pada kawasan Pasar Talaga menyebabkan penurunan tingkat pelayanan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga. Berdasarkan hasil observasi, terdapat 9 ruas jalan dan 3 simpang yang terpengaruh dalam aktivitas Kawasan Pasar Talaga ini. Untuk kinerja ruas jalan Jendral Sudirman 1 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,77 dengan kecepatan rata – rata 21,02 km/jam. Pada Jendral Sudirman 2 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,83 dengan kecepatan rata – rata 15,92 km/jam dengan. Jendral Sudirman 3 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,81 dengan kecepatan rata – rata 19,23 km/jam. Pada ruas Jalan Talaga – Sumedang 1 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,60 dengan kecepatan rata – rata 27,1 km/jam. Pada ruas Jalan Talaga – Sumedang 2 dengan *V/C Ratio* sebesar 0,59 dengan kecepatan rata – rata 24,74 km/jam. Pada ruas Jalan Jend A. Yani dengan *V/C Ratio* sebesar 0,33 dengan kecepatan rata – rata 27,26 km/jam. Pada ruas Jalan Cipeucang dengan *V/C Ratio* 0.72 dengan kecepatan rata – rata 21,42 km/jam. Pada ruas Jalan Akses Wisata Gunung Laya Argasari dengan *V/C Ratio* 0,47 dengan kecepatan rata – rata 24,49 km/jam. Pada ruas Jalan Desa Talaga Wetan dengan *V/C Ratio* 0,40 dengan kecepatan rata – rata 29,05 km/jam.

Terdapat 3 simpang yang terpengaruh pada kawasan Pasar Talaga. Pada Simpang 4 Pasar Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,58 dengan tundaan simpang 10,88 det/smp dan peluang antrian 14 – 31 %. Pada Simpang 4 Alun Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,41 dengan tundaan simpang 9,13 det/smp dan peluang antrian 8 – 19 %. Pada Simpang 3 Pasar Talaga memiliki derajat kejenuhan 0,34 dengan tundaan simpang 8,24 det/smp dan peluang antrian 6 – 16 %.

Berdasarkan data uraian tersebut, diperlukan suatu penelitian dengan judul "***Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Pasar Talaga di Kabupaten Majalengka***" yang akan mencakup analisis permasalahan di

kawasan tersebut dan memberikan solusi untuk menciptakan lalu lintas yang aman, lancar, tertib dan berkeselamatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Kinerja ruas jalan yang buruk ditunjukkan dengan *V/C Ratio* pada Jalan Jendral Sudirman 2 yang ditandai dengan *Level of Service D*, tingginya *V/C ratio* 0,83 dan kecepatan rata – rata kendaraan 15,92 km/jam.
2. Buruknya kinerja Simpang 4 Pasar Talaga dilihat dari Derajat Kejenuhan sebesar 0,58, tundaan simpang sebesar 10,88 det/smp dan peluang antrian 14 – 31 % det/smp.
3. Adanya parkir *On Street* di Jalan Jendral Sudirman, serta kurangnya penataan parkir pada kawasan Pasar Talaga.
4. Angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat pada Kawasan Pasar Talaga.
5. Pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar sebagai tempat berjualan dan menimbulkan penggunaan fasilitas pejalan kaki yang belum optimal pada Kawasan Pasar Talaga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga?
2. Bagaimana upaya untuk menangani permasalahan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas sebelum dan setelah dilakukan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Talaga ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menyampaikan usulan terkait penyelesaian masalah lalu lintas yang ada di Kawasan Pasar Talaga guna meningkatkan kinerja ruas jalan bagi masyarakat pengunjung pasar maupun pengguna jalan yang melintasi kawasan Pasar Talaga.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kondisi kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga.
- b. Memberikan usulan penanganan masalah lalu lintas agar dapat meningkatkan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga.
- c. Membandingkan kondisi lalu lintas sebelum dilakukan penanganan rekayasa lalu lintas maupun setelah penanganan rekayasa lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dilakukan untuk membatasi penulisan agar pembahasan dalam penulisan ini tidak menyimpang dari topik yang di ambil. Pembatasan masalah juga dapat mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam menentukan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan secara sistematis.

1. Daerah studi pada Kawasan Pasar Talaga meliputi beberapa ruas jalan dan simpang :

a. Ruas jalan yang dikaji

Jalan Jendral Sudirman 1, Jalan Jendral Sudirman 2, Jalan Jendral Sudirman 3, Jalan Cipeucang (Talaga), Jalan Akses Wisata Gunung Laya Argasari, Jalan Talaga – Sumedang 1 (BTS Majalengka), Jalan Talaga – Sumedang 2 (BTS Majalengka), Jalan Jendral A. Yani, dan Jalan Desa Talaga Wetan.

- b. Simpang yang akan dikaji
 - Simpang 4 Pasar Talaga, Simpang 3 Pasar Talaga, dan Simpang 4 Alun Talaga
- 2. Analisis peningkatan kinerja lalu lintas, dibatasi penelitian dengan analisis – analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis kinerja ruas
 - Menganalisis dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah *V/C ratio*, kecepatan, dan kepadatan.
 - b. Analisis kinerja simpang
 - Menganalisis dan menurunkan derajat kejenuhan (*Degree of Saturation*), peluang antrian, serta tundaan rata – rata simpang dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas
 - c. Analisis parkir
 - Menganalisis permasalahan parkir pada wilayah studi dan melakukan perhitungan berdasarkan pada karakteristik parkir, permintaan dan kebutuhan ruang parkir.
 - d. Analisis Pejalan Kaki
 - e. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki wilayah studi dan menentukan rekomendasi jenis penyebrangan yang sesuai.
 - f. Memberikan rekomendasi usulan berupa Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Kawasan Pasar Talaga
 - g. Tidak membahas dan menentukan jalan alternatif selama pembatasan kendaraan.
 - h. Tidak menghitung dampak pengaturan pembatasan terhadap ruas jalan lain.

Evaluasi dilakukan pada Kawasan Pasar Talaga dengan melakukan perbaikan kinerja lalu lintas, kemudian membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan setelah penanganan rekayasa lalu lintas.